

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kerangka Pemikiran	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penginderaan Jauh	5
2.2 Interpretasi Citra.....	10
2.3 Penggunaan Lahan.....	13
2.4 Citra Quickbird.....	15
2.5 Sistem Informasi Geografi	16
2.6 Batasan Penelitian	19
2.7 Batasan Istilah	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Alat Dan Bahan	20
3.1.1 Alat	20
3.1.2 Bahan.....	20
3.2 Tahap Penelitian	21
3.2.1 Tahap Persiapan.....	21

3.2.2 Tahap Pengumpulan Data.....	21
3.2.3 Tahap Pengolahan data.....	21
1 koreksi dan Pemotongan Citra.....	21
2 Identifikasi jalur dan Interpretasi Penggunaan Lahan Pada Citra.....	22
3 Survei Lapangan.....	25
3.3 Diagram Alir.....	26
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH.....	27
4.1 Deksripsi Daerah	27
4.2 Karakteristik Wilayah.....	29
4.3 Topgorafi	30
4.3.1 Ketinggian	30
4.3.2 Kemiringan	31
4.3.3 Iklim	31
4.3.4 Tata Guna	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil.....	33
5.2 Pembahasan	33
5.2.1 Pemetaan jalur tidak aktif Yogyakarta-Tempel (Segmen 1).....	34
5.2.2 Pemetaan jalur tidak aktif Yogyakarta-Tempel (Segmen 2).....	37
5.2.3 Pemetaan jalur tidak aktif Yogyakarta-Tempel (Segmen 3).....	38
5.2.3 Pemetaan jalur tidak aktif Yogyakarta-Tempel (Segmen 4).....	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1 Kesimpulan.....	45
6.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
Lampiran.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram alur kerja penelitian secara singkat.....	5
Gambar 2.1 Komponen Penginderaan Jauh.....	7
Gambar 2.2 Proses Sumber energi.....	8
Gambar 2.3 Jenis Wahana Penginderaan Jauh	9
Gambar 2.3 Susunahn Hirarki penginderaan Jauh.....	10
Gambar 3.1 Pemotongan citra menggunakan <i>clip (management)</i> pada segmen 1....	22
Gambar 3.2 Hasil identifikasi jalur kereta api tidak aktif citra Quikcbird tahun 2010 (Kelurahan Caturharjo).....	23
Gambar 3.4 Pengisian data atribut.....	24
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan di sebagian Kabupaten Sleman.....	28
Gambar 5.1 Peta Penggunaan Lahan di rel kereta api tidak aktif Yogyakarta-Tempel (segmen 1).....	36
Gambar 5.2 Peta Penggunaan Lahan di rel kereta api tidak aktif Yogyakarta-Tempel (segmen 2).....	40
Gambar 5.3 Peta Penggunaan Lahan di rel kereta api tidak aktif Yogyakarta-Tempel (segmen 3).....	41
Gambar 5.4 Peta Penggunaan Lahan di rel kereta api tidak aktif Yogyakarta-Tempel (segmen 4).....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sistem Klasifikasi Penggunaan lahan.....	13
Tabel 2.2 Spesifikasi Satelit Quickbird	15
Tabel 3.1 Informasi Kecamatan di Sleman yang dilalui oleh jalur tidak aktif Yogyakarta-Tempel.....	27
Tabel 3.2 Informasi kelas ketinggian yang berada di wilayah Sleman.....	30
Tabel 3.3 Kemiringan lereng yang berada di wilayah Sleman	31
Tabel 5.1 : informasi penggunaan lahan jalur kereta api tidak aktif segmen 1....	35
Tabel 5.2 : informasi penggunaan lahan jalur kereta api tidak aktif segmen 2....	38
Tabel 5.3 : informasi penggunaan lahan jalur kereta api tidak aktif segmen 4....	39
Tabel 5.4 : informasi panjang penggunaan lahan pada jalur kereta api tidak aktif Yogyakarta-Tempel.....	43